

## ANALISIS PERBANDINGAN RASIO KEUANGAN BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH

Malik Madani\*  
Abdul Wahid Mahsuni\*\*  
Junaidi\*\*\*  
Universitas Islam Malang

e-mail : [malikmadani123@gmail.com](mailto:malikmadani123@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to conduct the financial ratios of conventional banks and Islamic banks in the 2016-2018 period. The financial ratios used are Capital Adequacy (CAR), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Non Performing Loan (NPL).*

*The data used in this study are the financial statements of conventional banks and Islamic banks reported on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014-2018. After passing through the purposive sample method, the eligible samples are 33 conventional banks and 3 Islamic banks.*

*The analysis technique used to see the comparison of financial ratios of conventional banks and Islamic banks is the Wilcoxon Signed Rank T-test method. The analysis conducted showed significant differences in Capital Adequacy (CAR), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Non Performing Loan (NPL).*

**Keywords:** *Comparative Analysis of Conventional Financial Ratios of Banks and Islamic Banks, Wilcoxon Signed Rank T-test.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbandingan rasio keuangan bank konvensional dan bank syariah pada periode 2016-2018. Rasio keuangan yang digunakan yaitu *Capital Adequacy (CAR), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non Performing Loan (NPL)*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Setelah melewati metode purposive sampling, maka sampel yang layak digunakan 33 bank konvensional dan 3 bank syariah.

Teknik analisis yang digunakan untuk melihat perbandingan rasio keuangan bank konvensional dan bank syariah adalah metode *Wilcoxon Signed Rank T-test*. Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Capital Adequacy (CAR), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non Performing Loan (NPL)*.

**Kata Kunci :** *Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah, Wilcoxon Signed Rank T-test.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara. Hal ini sesuai dengan definisi bank menurut Kasmir (2014), yaitu lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Jenis bank di Indonesia ada dua yaitu bank konvensional dan bank syariah, kedua jenis bank tersebut sampai saat ini terus berkembang dan berkompetisi khususnya di Indonesia. Dilihat dari faktor demografis populasi penduduk Indonesia mayoritas beragama islam, sehingga penduduk Indonesia lebih menggunakan bank yang beryariat islam yang telah menjadi tradisi umat islam sejak zaman Rasulullah SAW. Praktek-praktek seperti ini sering diterapkan dalam kehidupan mereka seperti menerima titipan, meminjamkan uang, yang telah menjadi suatu tradisi yang dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW.

Dalam sistem perbankan yang berbasis syariah aktivitas jasa dan perdagangannya harus disesuaikan dengan prinsip islam diantaranya “bebas bunga dan terhindar dari riba”. Walaupun demikian menggambarkan sistem perbankan islam secara sederhana hanya “bebas bunga dan terhindar dari riba” tidak menghasilkan suatu gambaran yang benar atas sistem secara keseluruhan. Hal ini, bank konvensional masih banyak yang mengambil bunga dari nasabah atas transaksi simpan pinjam sehingga masyarakat masih meragukan keberadaan bank syariah. Memang benar dalam perbankan islam, melarang menerima dan membayar bunga menjadi inti dari sistem tetapi perbankan islam idealnya juga didukung oleh syariat-syariat islam lainnya. Sedangkan sistem keuangan konvensional memusatkan terutama hanya pada aspek transaksi keuangan dan ekonomi.

Lembaga perbankan secara umum dimaknai sebagai lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu penghimpun dana, penyediaan dana, dan memberikan jasa bagi kelancaran lalu lintas dan peredaran uang (Karim, 2014:18). Berdasarkan fungsi tersebut, inovasi perbankan secara periodik mengalami perkembangan. Hal demikian dilakukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Maka Segmentasi nasabah perbankan bergeser dari nasabah secara umum menjadi nasabah berdasarkan identitas keagamaan. Namun, secara umum rasio keuangan dijadikan representasi nilai kualitas perbankan, sebagai dasar pertimbangan masyarakat dalam mengambil untuk menggunakan jasa perbankan syariah atau konvensional.

Fungsi analisis rasio keuangan adalah dapat membantu manajemen perbankan dalam memahami situasi yang terjadi pada perbankan berdasarkan suatu informasi laporan keuangan periode sekarang dengan periode yang lalu dan yang akan datang pada internal perbankan maupun perbandingan rasio perbankan dengan perbankan yang lainnya. Oleh karena itu masyarakat memberikan kepercayaan kepada perbankan, maka perbankan harus membuat laporan hasil kinerja keuangan berdasarkan ketentuan dari Bank Indonesia yang berlaku. Alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja suatu perbankan tersebut adalah dengan menggunakan analisis rasio, yaitu CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR. Analisis rasio ini merupakan salah satu teknis analisis untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam neraca maupun laporan rugi laba bank secara individual maupun secara bersama-sama.

Sebagai lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerja keuangannya agar beroperasi secara optimal. Hal ini, bersangkutan dengan persaingan yang pesat antara bank syariah

dengan bank konvensional di Indonesia. Persaingan yang semakin ketat ini sangat dibutuhkan manajemen yang baik agar bisa bertahan di dunia industri perbankan. Faktor yang harus diperhatikan oleh bank adalah untuk bisa terus bertahan hidup dalam persaingan ini terutama harus memiliki kinerja bank yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan *Capital Adequacy* (CAR), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Bank**

Bank secara umum adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk pinjam atau kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain kegiatan tersebut bank juga dikenal sebagai tempat menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran (Listrik, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya), (Kasmir, 2010).

### **Bank Konvensional**

Menurut UU NO. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998, yang dimaksud 1. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, 2. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

### **Bank Syariah**

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Fungsi dari bank syariah sesuai dengan UU No. 21 Tahun 2008 adalah fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, fungsi jasa keuangan perbankan dengan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, fungsi sebagai manajer investasi atas dana yang dihimpun dari pemilik dana, serta fungsi sebagai investor dalam penyaluran dana baik dalam prinsip bagi hasil, prinsip ujroh, maupun prinsip jual beli.

### **Kinerja Keuangan**

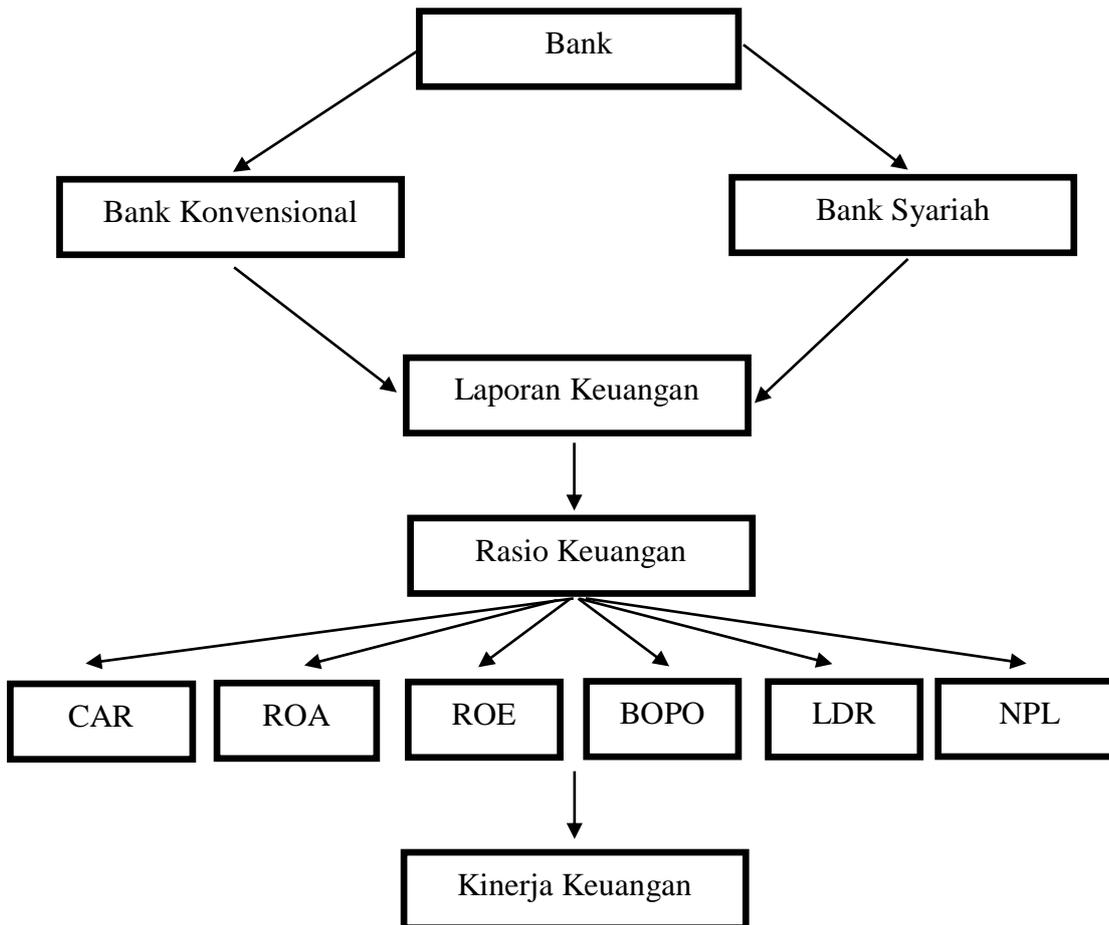
Menurut Fahmi (2011;2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Ada lima (5) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan, yaitu :

1. Melakukan interview terhadap laporan keuangan.
2. Melakukan perhitungan penerapan metode perhitungan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan.
4. Melakukan penafsiran terhadap berbagai masalah yang terjadi.
5. Mencari dan memberkan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

## Analisis Rasio Keuangan Bank

Harahap (2011:243) mengungkapkan bahwa rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Setiap rasio keuangan yang dibentuk memiliki tujuan yang ingin dicapai, sehingga tidak dijumpai batasan yang jelas dan tegas berapa rasio yang terdapat pada setiap aspek yang dianalisis.

### Kerangka Konseptual



### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Terdapat perbedaan *Capital adequacy ratio* (CAR) bank konvensional dengan bank syariah,

H2 : Terdapat perbedaan *Return on assets* (ROA) bank konvensional dengan bank syariah,

H3 : Terdapat perbedaan *Return on equity* (ROE) bank konvensional dengan bank syariah,

H4 : Terdapat perbedaan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) bank konvensional dengan bank syariah,

H5 : Terdapat perbedaan *Loan to deposit ratio* (LDR) bank konvensional dengan bank syariah,

H6 : Terdapat perbedaan *Non performing loan* (NPL) bank konvensional dengan bank syariah,

H7 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan secara keseluruhan bank konvensional dengan banksyariah.

## Metode Penelitian

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi merupakan kumpulan yang sempurna dari bentuk karakteristik seseorang yang ingin kita ketahui. Banyaknya populasi atau elemen yaitu anggota populasi disebut sebagai ukuran populasi serta dilambangkan dengan N (Husna, Dkk : 2017:99). Populasi adalah keseluruhan dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Bank Konvensional dan bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

#### Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:120). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang ditentukan. Adapun kriteria *Purposive Sampling* yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
2. Bank Konvensional yang tidak memiliki anak Bank Syariah dan sebaliknya.
3. Menerbitkan laporan keuangan tahunan periode tahun 2016-2018.
4. Sudah memiliki izin operasional.
5. Menyediakan data penelitian lengkap (CAR, ROA, ROE, BOPO, LDR, NPL).

#### Rasio Keuangan

1.  $CAR = \frac{Modal}{Aset\ Tertimbang\ Menurut\ Resiko\ (ATMR)} \times 100\%$
2.  $ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Rata-rata\ Total\ Aset} \times 100\%$
3.  $ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas} \times 100\%$
4.  $BOPO = \frac{Total\ Beban\ Operasional}{Beban\ Pendapatan\ Operasional} \times 100\%$
5.  $LDR = \frac{Total\ kredit\ kepada\ pihak\ ketiga\ bukan\ bank}{Total\ dana\ pihak\ ketiga\ (DPK)} \times 100\%$
6.  $NPL = \frac{Kredit\ Bermasalah}{Total\ Kredit} \times 100\%$

#### Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

##### Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder yang diperlukan berupa laporan keuangan tahunan Bank Konvensional dan Bank Syariah.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu berupa Laporan Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4.1**  
**Descriptive Statistics CAR**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR Bank Konven	99	2,200	55,030	21,89970	7,196887
CAR Bank Syariah	9	15,600	50,120	28,32333	13,222120
Valid N (listwise)	9				

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui CAR Bank Konvensional diperoleh nilai minimum 2,200 sebesar sedangkan nilai maksimum sebesar 55,030 Rata-rata sebesar 21,899 dengan Standar deviasi sebesar 7,196. Sedangkan pada CAR Bank Syariah diperoleh nilai minimum sebesar 15,600 sedangkan nilai maksimum sebesar 50,120 Rata-rata sebesar 28,323 dengan Standar deviasi sebesar 13,222.

**Tabel 4.2**  
**Descriptive Statistics ROA**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA Bank Konven	99	-77,000	69,040	1,07192	12,914033
ROA Bank Syariah	9	-4,900	3,100	,67222	2,417673
Valid N (listwise)	9				

Berdasarkan Tabel 4.2, ROA Bank Konvensional diperoleh nilai minimum -77,000 sebesar sedangkan nilai maksimum sebesar 69,040 Rata-rata sebesar 1,071 dengan Standar deviasi sebesar 12,914. Sedangkan pada ROA Bank Syariah diperoleh nilai minimum sebesar -4,900 sedangkan nilai maksimum sebesar 3,100 Rata-rata sebesar 0,672 dengan Standar deviasi sebesar 0,241.

**Tabel 4.3**  
**Descriptive Statistics ROE**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE Bank Konven	99	-584,000	26,770	-4,28364	63,762183
ROE Bank Syariah	9	-3,830	10,600	4,93667	4,512502
Valid N (listwise)	9				

Berdasarkan Tabel 4.3, ROE Bank Konvensional diperoleh nilai minimum sebesar -584,000 sedangkan nilai maksimum sebesar 26,770 Rata-rata sebesar -4,283 dengan Standar deviasi sebesar 63,762. Sedangkan pada ROE Bank Syariah diperoleh nilai minimum sebesar -3,830 sedangkan nilai maksimum sebesar 10,600 Rata-rata sebesar 4,936 dengan Standar deviasi sebesar 4,512.

**Tabel 4.4**  
**Descriptive Statistics BOPO**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO Bank Konven	99	-114,810	235,200	86,43515	41,750786
BOPO Bank Syariah	9	70,900	150,800	94,56778	23,878411
Valid N (listwise)	9				

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui BOPO Bank Konvensional diperoleh nilai minimum sebesar -114,810 sedangkan nilai maksimum sebesar 235,200 Rata-rata sebesar 86,435 dengan Standar deviasi sebesar 41,750. Sedangkan pada BOPO Bank Syariah diperoleh nilai minimum sebesar 70,900 sedangkan nilai maksimum sebesar 150,800 Rata-rata sebesar 94,567 dengan Standar deviasi sebesar 23,878.

**Tabel 4.5**  
**Descriptive Statistics LDR**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR Bank Konven	99	51,570	107,660	84,63960	11,243025
LDR Bank Syariah	9	80,500	95,000	87,61444	5,155122
Valid N (listwise)	9				

Berdasarkan Tabel 4.5, diketahui LDR Bank Konvensional diperoleh nilai minimum sebesar 51,570 sedangkan nilai maksimum sebesar 107,660 Rata-rata sebesar 84,639 dengan Standar deviasi sebesar 11,243. Sedangkan pada LDR Bank Syariah diperoleh nilai minimum sebesar 80,500 sedangkan nilai maksimum sebesar 95,000 Rata-rata sebesar 87,614 dengan Standar deviasi sebesar 5,155.

**Tabel 4.6**  
**Descriptive Statistics NPL**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL Bank Konven	99	,010	9,920	2,11121	1,669203
NPL Bank Syariah	9	1,700	6,370	2,87778	1,632749
Valid N (listwise)	9				

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui NPL Bank Konvensional diperoleh nilai minimum sebesar 0,010 sedangkan nilai maksimum sebesar 9,920 Rata-rata sebesar 2,111 dengan Standar deviasi sebesar 1,669. Sedangkan pada NPL Bank Syariah diperoleh nilai minimum sebesar 1,700 sedangkan nilai maksimum sebesar 6,370 Rata-rata sebesar 2,877 dengan Standar deviasi sebesar 1,632.

**Tabel 4.7**  
*Uji Wilcoxon signed rank test*

	CAR Konven – CAR Syariah	ROA Konven – ROA Syariah	ROE Konven – ROE Syariah	BOPO Konven – BOPO Syariah	LDR Konven – LDR Syariah	NPL Konven – NPL Syariah
Z	-1,718(a)	-1,599(a)	-1,955(a)	-1,481(b)	-1,362(a)	-,415(b)
Asymp. Sig. (2-tailed)	,086	,110	,051	,139	,173	,678

Berdasarkan Tabel 4.7, pada perbandingan CAR antara Bank Konvensional dan Bank Syariah diperoleh nilai statistik Z sebesar -1,718 dengan nilai signifikan 0,086. Karena nilai Signifikan > dari taraf nyata (5%), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada CAR Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Pada perbandingan ROA antara Bank Konvensional dan Bank Syariah diperoleh nilai statistik Z sebesar -1,599 dengan nilai signifikan 0,110. Karena nilai Signifikan > dari taraf nyata (5%), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Pada perbandingan ROE antara Bank Konvensional dan Bank Syariah diperoleh nilai statistik Z sebesar -1,955 dengan nilai signifikan 0,051. Karena nilai Signifikan > dari taraf nyata (5%), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada ROE Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Pada perbandingan BOPO antara Bank Konvensional dan Bank Syariah diperoleh nilai statistik Z sebesar -1,481 dengan nilai signifikan 0,139. Karena nilai Signifikan > dari taraf nyata (5%), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada BOPO Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Pada perbandingan LDR antara Bank Konvensional dan Bank Syariah diperoleh nilai statistik Z sebesar -1,362 dengan nilai signifikan 0,173. Karena nilai Signifikan > dari taraf nyata (5%), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada LDR Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Pada perbandingan NPL antara Bank Konvensional dan Bank Syariah diperoleh nilai statistik Z sebesar -0,415 dengan nilai signifikan 0,678. Karena nilai Signifikan > dari taraf nyata (5%), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada NPL Bank Konvensional dan Bank Syariah.

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian ini, maka simpulan untuk penelitian yaitu :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada CAR antara bank konvensional dan bank syariah dalam periode 2016-2018.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA antara bank konvensional dan bank syariah dalam periode 2016-2018.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada ROE antara bank konvensional dan bank syariah dalam periode 2016-2018.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada BOPO antara bank konvensional dan bank syariah dalam periode 2016-2018.
5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada LDR antara bank konvensional dan bank syariah dalam periode 2016-2018.
6. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada NPL antara bank konvensional dan bank syariah dalam periode 2016-2018.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fahmi, Irham. 2011. "Analisis Kinerja Keuangan". Bandung : Alfabet.
- Harahap, Sofyan Safri. 2011. "Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan". Cetakan Ke-10. Jakarta. Rajawali Pers.
- Husna, Dkk. 2017. "Metodologi Penelitian Kualitatif"
- Karim, Adiwarman. 2014. Bank Islam : "Analisis Fiqih Dan Keuangan", PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2010. "Pengantar Manajemen Keuangan". Kencana Prenada Group. Jakarta.

Kasmir. 2014. "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". Edisi Revisi, Cetakan Keempat belas, PT. Raja Grafindo Persada.

Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik. 2015. "Dasar Metodologi Penelitian". Karangaynyar : Literasi Media Publikasi

Sugiyono. 2012. "Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta CV.

\*) Malik Madani adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*) Abdul Wahid Mahsuni adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*) Junaidi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.